

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan membantu dalam penanaman nilai-nilai yang penting dalam masyarakat, seperti kejujuran, keadilan, kerja keras, dan empati. Melalui kurikulum dan pengajaran, siswa diajarkan tentang pentingnya nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga melibatkan interaksi sosial. Siswa belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami perbedaan antar individu. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam membentuk karakter yang baik.¹

Pendidikan juga membantu kita dalam hal etika, etika sendiri dapat diartikan sebagai seperangkat aturan moral yang mengatur perilaku individu. Pendidikan membantu individu memahami konsep etika dan mengembangkan kesadaran tentang apa yang benar dan salah. Ini membantu dalam pembentukan karakter yang baik. Proses pendidikan merangsang perkembangan kemandirian. Siswa diajarkan untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka sendiri, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter yang kuat.²

Pendidikan berperan penting dalam mendidik karakter dan menginternalisasikan nilai-nilai luhur. Oleh karena itu, pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap individu. Karena Pendidikan dapat menentukan kualitas

¹ Yayan Alpian, M.Pd., Sri Wulan Anggraeni and Unika Wiharti., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia"

² Sebayang and Rajagukguk, "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD Dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan."

diri setiap individu. Proses pembelajaran yang efektif adalah kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pengajaran. Dalam beberapa dekade terakhir, metode pembelajaran tradisional dianggap kurang efektif oleh beberapa kalangan. Hal ini dikarenakan siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam menerima pelajaran.³ Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran lama membuat siswa cenderung bosan dalam proses belajar mengajar. Pada penelitian yang akan dilangsungkan, peneliti berencana untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan attractive untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Upaya yang dimaksud antara lain dengan melakukan metode – metode yang menyenangkan seperti *Talking Stick* yang menggunakan musik sebagai alunan untuk mengiringi permainan.

Adapun alasan pemilihan metode yang inovatif adalah adanya penurunan nilai dari tahun ketahun pada SMP Negeri 2 Palengaan yang menyebabkan banyak siswa yang tidak menguasai materi dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa yang cenderung menerima materi secara monoton dan kurang menyesuaikan kepada siswa. Sehingga siswa menjadi bosan di kelas dan malas belajar.

Pemilihan metode ini sendiri dikarenakan banyak penelitian serupa yang terbukti memberikan hasil yang maksimal serta memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Baik itu secara kognitif maupun afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk memilih metode

³ FITRIA and Fitriana, “Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Kemampuan Hands-On Siswa Pada Materi Bangun Ruang Di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan.”

yang pas dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 1.1 Data Rata – rata nilai Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Palengaan

No	Nama Kelas	Nilai Rata – rata	KKM Sekolah	Keterangan
1	Kelas 7	67,78	75	Kurang
2	Kelas 8	65,94	75	Kurang
3	Kelas 9	62,5	75	Kurang

Pada tabel 1.1 diperlihatkan bahwa nilai rata – rata siswa pada mata pelajaran IPS terbilang jauh dari kata cukup ini dikarenakan nilai rata – rata dari keseluruhan nilai siswa masih jauh dibawah Kriteria Kurikulum Minimal (KKM) sekolah. Pada SMP Negeri 2 Palengaan terdapat masalah pada bagian evaluasi pembelajaran dan metode pembelajaran di mana siswa memiliki minat belajar yang relatif kurang dan memiliki rata – rata nilai yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan indeks nilai asli siswa yang banyak tidak mencapai KKM. Hal ini disebabkan kurangnya inovasi pada pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas, di mana pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional di mana guru lebih banyak mengambil peran dengan menerangkan didepan kelas. Hal ini membuat siswa bosan dan cenderung mengantuk di kelas.

Untuk memperkuat dasar penelitian, penulis melakukan observasi pada SMP Negeri 2 Palengaan dan melakukan wawancara kepada salah satu guru pengajar yaitu Sofiani Hanora, SE. serta salah satu siswa kelas 8 yang bernama Fikri. Pada observasi dan wawancara ini diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa SMPN 2 Palengaan masih tergolong kurang. Hal ini dituturkan langsung oleh salah satu guru pengajar Sofiani Hanora,SE. Dikarenakan cara mengajar

dan konsep pembelajaran yang diterapkan masih tergolong cara lama yang cenderung monoton serta menyebabkan siswa mengantuk di kelas.⁴

Adapun hasil lebih lanjut adalah fakta bahwa mata pelajaran pokok seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi mata pelajaran yang memiliki rata rata nilai yang paling kecil. IPS dan Matematika menjadi mata pelajaran yang paling tidak diminati siswa.⁵ Dikarenakan mata pelajaran ini dinilai sulit dan membosankan. Tidak adanya inovasi pada konsep pembelajaran yang diterapkan oleh guru pengajar menyebabkan turunnya minat belajar siswa. Hasil yang terakhir yang didapat oleh penulis yaitu kurangnya keaktifan siswa pada saat guru mengajar di kelas yang secara tidak langsung dilandasi oleh metode yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti memilih SMP Negeri 2 Palengaan sebagai lokasi penelitian. Dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada proses belajar mengajar siswa. Masalah diatas membuktikan bahwa masih banyak Lembaga atau sekolah yang memiliki masalah dalam proses mengajarnya. Berdasarkan uraian sebelumnya diperoleh bahwa permasalahan yang dihadapi cenderung terdapat pada minat siswa saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu disimpulkan bahwa Langkah yang harus diambil adalah menerapkan pola pengajar baru yang unik dan membuat siswa bersemangat dalam belajar. Di antaranya dengan menggunakan langkah inovatif seperti penerapan metode pembelajaran kooperatif seperti metode

⁴ Sofiani Hanora,SE. "*Wawancara tentang minat belajar siswa SMP Negeri 2 Palengaan*", Jum' at 13 Oktober 2023, 09.23 WIB

⁵ Fikri, "*Wawancara tentang minat belajar siswa SMP Negeri 2 Palengaan*", Jum' at 14 Oktober 2023, 08.47 WIB

metode yang unik. Metode pembelajaran kooperatif sering kali menggunakan cara – cara yang menyenangkan seperti games, nyanyian dan lain – lain. Hal ini mendorong siswa untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya.

Dalam upaya peningkatan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Palengaan penulis memilih untuk menggunakan metode *Talking Stick*. Alasan digunakannya metode ini dikarenakan pola pembelajarannya seperti permainan sehingga akan membuat siswa bersemangat pada saat metode ini dijalankan.

Selain itu, hasil belajar yang dicapai melalui metode *Talking Stick* sering kali sangat positif. Pertama, metode ini mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka harus merumuskan ide-ide mereka secara verbal. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara dan komunikasi yang efektif. Selain itu, metode ini juga mempromosikan keberagaman perspektif dan gagasan dalam kelompok, karena setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Ini bisa meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan memperkaya diskusi kelas.

Secara keseluruhan, metode belajar *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar dengan mengembangkan keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, dan mempromosikan interaksi positif dalam kelompok. Metode ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran lebih baik, tetapi juga membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih efektif dan terlibat dalam proses Pembelajaran.⁶ Hal inilah yang kemudian membuat penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Talking Stick*,

⁶ Sitepu, Sitepu, and Pratiwi, “Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo ”

karena metode *Talking Stick* dianggap dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dialami oleh banyak lembaga atau sekolah tak terkecuali SMP Negeri 2 Palengaan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Palengaan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian proposal ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguraikan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran dengan *talking stick*.
 - b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai metode yang diterapkan di dalam kelas guna mempermudah peserta didik memahami pelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru, sebagai acuan dalam mendapatkan cara yang efektif dalam penyajian pelajaran.
- b. Manfaat bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.
- c. Manfaat bagi peneliti, menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam mengembangkan metode *Talking Stick*.

E. Hipotesis

Jika menggunakan metode *Talking Stick* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan.
2. Objek penelitian yaitu menggunakan metode *Talking Stick* guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Tempat penelitian di SMP Negeri 2 Palengaan.
4. Waktu penelitian dilaksanakan semester ganjil tahun 2023/2024
5. Ruang lingkup ilmu yaitu pembelajaran IPS.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga perlu pembahasan sebagai berikut :

1. Metode *Talking Stick* adalah proses pembelajaran dengan bantuan tongkat yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan. Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* bertujuan untuk mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat. Metode pembelajaran *Talking Stick* dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya.⁷
2. Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan.⁸
3. Ilmu Pengetahuan Sosial atau disingkat IPS merupakan bidang studi meliputi gejala- gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Mata pelajaran IPS memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang

⁷ Huda Sekolah Dasar Negeri Dengkol, "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas Vi Tahun Pelajaran 2017/2018."

⁸ Lestari, " Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika."

berkemampuan sosial dan memiliki keyakinan akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.⁹

H. Penelitian Terdahulu

Untuk kajian terdahulu dalam penelitian ini ada beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian terkait penggunaan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mereka juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran membutuhkan yang namanya metode pembelajaran karena manfaat metode pembelajaran dalam kegiatan tersebut tidak lain adalah untuk memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa, dalam hal ini dapat membantu siswa untuk belajar secara optimal. Metode sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik yang menginginkan peserta didiknya aktif dalam pembelajaran apalagi dalam hasil belajar peserta didik. Maka dari itu peneliti perlu menyajikan tentang adanya beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan konteks penelitian ini, sebagaimana pada tabel berikut:

Primawati, Ambiyar dan Devia Ramadhani pada tahun 2017 telah melakukan penelitian menggunakan Metode *Talking Stick* dengan judul, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick*.¹⁰ Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang, pemilihan metode *Talking Stick* pada penelitian ini didasari oleh kebiasaan siswa yang cenderung hanya menjadi pendengar saja dan

⁹ Sulfemi, “Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips.”

¹⁰ Primawati, Ambiyar, and Ramadhani, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Talking Stick* Improved Student Learning Activities and Outcome.”

tidak aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Dengan dipilihnya metode ini diharapkan akan meningkatkan minat serta skill dari setiap siswa dalam mengemukakan pendapat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan pada aktivitas belajar serta hasil belajar siswa SMK 1 Muhammadiyah Padang, hal ini ditunjukkan pada tabel siklus yang tertera pada jurnal yang telah dibuat oleh peneliti. Di mana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa index keaktifan siswa meningkat dari 62,2 % sampai dengan 82.02 %.

Fathul Huda pada desember 2017 melakukan penelitian menggunakan metode Talking Stick untuk meningkatkan kemampuan belajar serta antusiasme siswa pada mata pelajaran PKN terkhusus tentang pemahaman mereka tentang konsep serta penerapan Pancasila pada kehidupan sehari – hari.

Penelitian ini berjudul, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018* dengan Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 03 Dengkol Singosari Malang, di mana penggunaan metode ini dikarenakan siswa dan siswa SDN 03 Dengkol cenderung passive dan tidak mengemukakan pendapat mereka terutama pada penerapan pancasila pada lingkungan sekolah. Hasil yang dicapai pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PKN meningkat. Hal ini terlihat pada tabel aktivitas serta tabel daftar kenaikan nilai siswa pada ujian mata pelajaran PKN. Pada penelitian ini akhirnya disimpulkan bahwa metode *Talking Stick* dapat membantu mengatasi minat siswa yang cenderung kurang pada mata pelajaran tertentu.

Melyani Sari Sitepu, Juli Maini Sitepu dan Dina Pratiwi pada tahun 2021

melakukan penelitian serupa dengan judul, *Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*. Penelitian ini menggunakan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.¹¹

Metode *Talking Stick* dipilih karena metode ini merupakan salah satu metode kooperatif yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan pada tabel yang ditunjukkan pada jurnal yang sudah dibuat. Pada tabel tersebut ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus kegiatan yang dilakukan di mana pada siklus 1 tingkat antusiasme serta hasil belajar siswa adalah 53.57% dan pada siklus ke 3 78.57%. Hasil ini menunjukkan terjadinya kenaikan yang signifikan pada hasil belajar siswa SDN 1 Ngambakrejo Tulungagung.

Agustina Novitasari Pour Lovy Herayanti dan Baiq Azmi Sukroyanti pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Mataram dalam mata pelajaran fisika.¹² Pada Penelitian tersebut dijelaskan bahwa keaktifan siswa terkhusus pada mata pelajaran fisika

¹¹ Sitepu, Sitepu, and Pratiwi, "Penerapan Metode *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo "

¹² Pour, Herayanti, and Sukroyanti, "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa."

terbilang cukup rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang cenderung pasif dan tidak melakukan interaksi atau diskusi pada saat pelajaran fisika berlangsung. Metode pembelajaran *Talking Stick* ini terbukti menjadikan minat serta hasil belajar siswa menjadi meningkat drastis. Tercatat index keaktifan siswa pada penelitian ini meningkat yang dari awalnya 65% menjadi 74,93 % di mana hal ini menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran *Talking Stick* pada siswa SMP Negeri 5 Mataram merupakan pilihan yang solutif dan efektif.

Helma Mustika dan Halim Musliman pada juli tahun 2019 telah melakukan penelitian terkait dengan penggunaan metode belajar *Talking Stick*. Judul dari penelitian ini adalah *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII* di mana subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 7 dari SMP 3 Pasir Penyau, Candirejo Kota Riau. Penelitian ini dilakukan karena minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika cenderung kurang dari standar. Hal ini yang kemudian menjadi acuan dan dorongan bagi peneliti untuk menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang kemudian terpilihlah metode *Talking Stick* sebagai solusi. Pada penerapannya metode ini terbilang cukup sukses, hal ini dikarenakan nilai mata pelajaran matematika siswa kelas 7 terbilang mengalami kenaikan.¹³

Tabel 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Sekarang	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang
----	----------	------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

¹³ Mustika and Musliman, "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii."

1	Primawati, Ambiyar dan Devia Ramadhani	Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i>	a. Metode yang digunakan adalah <i>Talking Stick</i>	a. Subjek penelitian siswa SMK b. Lokasi Penelitian c. Mata Pelajaran adalah Teknik Mesin
2	Fathul Huda	Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018	a. Metode yang digunakan adalah <i>Talking Stick</i>	a. Subjek penelitian adalah siswa SD b. Lokasi Penelitian c. Mata Pelajaran adalah PKN
3	Melyani Sari Sitepu, Juli Maini Sitepu dan	Penerapan Metode <i>Talking Stick</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	a. Metode yang digunakan adalah <i>Talking Stick</i>	a. Subjek penelitian adalah siswa SD
	Dina Pratiwi	Penerapan Metode <i>Talking Stick</i> Pada Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan	a. Mata Pelajaran yang digunakan pada subjek penelitian adalah IPS	a. Lokasi penelitian

4	Pour, Herayanti, and Sukroyanti,	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa	a. Metode yang digunakan adalah <i>Talking Stick</i> b. Subjek penelitian merupakan siswa SMP	a. Lokasi Penelitian b. Subjek mata Pelajaran adalah Fisika
5	Helma Mustika dan Halim Musliman	Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII	a. Metode yang digunakan adalah <i>Talking Stick</i> b. Subjek penelitian merupakan siswa SMP	a. Lokasi Penelitian b. Subjek mata Pelajaran adalah Matematika